

[Inilah Humor Gus Dur Tentang Polisi yang Bikin Pengunggahnya Ditangkap](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Wednesday, 17 June 2020



Seharian ini media diramaikan berita pemanggilan warga bernama Ismail Ahmad oleh Polres Kabupaten Kepulauan Sula, Maluku Utara. Kenapa Ahmad dimintai keterangan dan akhirnya diminta minta maaf serta diminta tidak akan mengulangi perbuatannya?

Alasannya menggelikan dan tidak masuk akal. Ahmad dituduh mencemarkan nama baik polisi negara menulis humor Gus Dur tentang polisi yang jujur. Ahmad memposting tulisannya di *Facebook*.

Humor Gus Dur yang ditulis ulang oleh Ahmad itu memang menohok institusi Polri. Pasti saja humor itu berlebihan, karena humor memang selalu berlebihan, tujuannya agar didengar oleh yang bersangkutan.

Gus Dur sudah wafat sepuluh tahun silam, tentu umur humor Gus Dur lebih dari sepuluh tahun. Dalam sebuah buku, humor Gus Dur itu diceritakan kepada AS Hikam (2008). Dalam kesempatan yang lain, humor itu disampaikan di *talkshow* sebuah televisi, yang artinya, jutaan publik telah mendengarnya, termasuk para anggota polisi. Tidak mungkin para petinggi polisi tidak “menikmati” humor Presiden RI ke-4 ini. Apa kata Gus Dur tentang polisi?

Gus Dur mengatakan hanya ada tiga polisi yang jujur. Pertama, patung polisi. Kedua, polisi tidur. Dan ketiga, Jendereal Polisi Hoegeng.

Bagi polisi yang baik, humor Gus Dur ini menyakitkan, namun ini adalah cambuk dan tantangan untuk memperbaiki. Bagi polisi yang tidak baik, humor ini adalah rongrongan kepada institusi polri.

Baca juga: Nasruddin Hoja dan Gus Dur